

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang sangat berbahaya (Silent Killer) (Yonata & Pratama, 2016). Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg). Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi diantaranya faktor genetik dan faktor lingkungan seperti obesitas, stres, konsumsi garam berlebih, merokok, dan alkohol. Hipertensi adalah kondisi medis yang serius dan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Ini adalah penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, dengan lebih dari 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita - lebih dari satu miliar orang - memiliki kondisi tersebut (WHO, 2021).

Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 34,1% (Kemenkes RI, 2018). Jumlah penderita hipertensi di provinsi Bali mencapai 31,7% pada tahun 2018 pada penduduk usia ≥ 18 tahun. Di kabupaten Badung Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan pada tahun 2018 sebanyak 62.534 orang (76,7%) dari estimasi jumlah penderita 81.570. Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan di Kecamatan Kuta Utara mencapai 77,6% (Dinkes Badung, 2019)

Seseorang yang memiliki tekanan darah tinggi sebagian besar biasanya tidak mengetahuinya sampai tekanan darahnya diukur. Kadang-kadang, orang

dengan tekanan darah tinggi dapat mengalami komplikasi karena tekanan darah dalam tubuh yang terlalu tinggi. Komplikasi itu termasuk serangan jantung, gagal jantung kongestif, serangan stroke, penyakit arteri perifer, dan aneurisma atau melemahnya dinding suatu arteri. Hipertensi perlu mendapatkan perawatan lebih lanjut, apabila hal ini tidak ditangani akan menimbulkan berbagai jenis komplikasi penyakit, bahkan menimbulkan kematian (Primadina, 2019).

Nyeri akut adalah salah satu gejala yang muncul pada penderita hipertensi. Nyeri akut merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang dialami penderita hipertensi (Syarofi, 2019). Nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain, sehingga individu merasa tersiksa dan menderita yang akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Nyeri terjadi karena adanya atherosklerosis yang menyebabkan spasme pada pembuluh darah (arteri) dan penurunan O₂ (oksigen) di otak (Syarofi, 2019).

Nyeri dapat ditangani dengan penatalaksanaan non farmakologis, salah satunya yaitu dengan terapi *foot massage*. Terapi *foot massage* efektif untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi karena dapat menimbulkan efek relaksasi pada otot-otot yang kaku sehingga terjadi vasodilatasi yang menyebabkan tekanan darah turun serta mengurangi intensitas nyeri (Ainun dkk., 2021). *Foot massage* merupakan salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah diberikan serta mempunyai efek meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa nyeri, merelaksasikan otot dan memberikan rasa nyaman pada pasien penderita hipertensi.

Penelitian Ainun dkk., (2021) yang berjudul “Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi” menemukan efektifitas terapi *foot massage* dalam meredakan nyeri akut dan menstabilkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Didukung oleh penelitian Hartatik (2021) menunjukkan bahwa terapi *foot massage* memiliki pengaruh yang efektif dalam menurunkan nyeri pada penderita hipertensi. Penelitian Abduliansyah (2018) yang berjudul Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi Primer dengan Intervensi Inovasi Terapi Kombinasi *Foot Massage* dan Terapi Murrotal Surah Ar- Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie membuktikan bahwa *foot massage* efektif untuk mengurangi nyeri dan menstabilkan tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk membahas Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ny. M. yang Menderita Hipertensi dengan Terapi *Foot Massage* di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditetapkan adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Ny. M. yang Menderita Hipertensi dengan Terapi *Foot Massage* di Banjar Aseman Kangin Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Ny. M. yang Menderita Hipertensi dengan Terapi *Foot Massage* di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.
- c. Menetapkan rencana asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut.
- f. Menganalisis hasil pemberian intervensi terapi *foot massage* pada pasien pasien hipertensi dengan nyeri akut.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah di bidang keperawatan mengenai pemberian terapi *foot massage* terhadap penderita hipertensi dengan nyeri akut.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembendaharaan pustaka bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa terkait pemberian terapi *foot massage* terhadap penderita hipertensi dengan nyeri akut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan terapi *foot massage* terhadap penderita hipertensi dengan nyeri akut.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi klien dan masyarakat umum terkait penerapan terapi *foot massage* terhadap penderita hipertensi dengan nyeri akut.